

Lemah Syahwat Tanda Penyakit Jantung

Kejantanan sering diibaratkan lambang keperkasaan pria. Jika terjadi penurunan fungsi seksual alias lemah syahwat, biasanya diikuti rasa kurang percaya diri, minder dan sebagainya.

Sehingga banyak pria berusaha mengatasi masalah yang dialaminya dengan segala cara tanpa menghiraukan organ tubuh yang lain. Lemah syahwat atau istilah medisnya disfungsi ereksi (DE) disebabkan banyak hal. Salah satu penyebab tersering yakni gangguan pembuluh darah, yaitu terjadinya penyempitan pembuluh darah (*stenosis*

) pada pembuluh darah penis. Penyebab lainnya seperti penyakit jantung, gangguan saraf, gangguan otot penis, hormonal, diabetes, hipertensi, merokok, dan gangguan psikologis.

Gangguan pembuluh darah penis yang disebabkan karena penyumbatan/penyempitan atau *stenosis* akan mengakibatkan berkurangnya aliran darah ke penis, sehingga tidak mampu ereksi alias lemah syahwat atau impoten.

Penyempitan pembuluh darah *perifer* termasuk pembuluh darah di penis.

Umumnya juga disertai penyempitan pembuluh darah di organ lain, termasuk

pembuluh koroner jantung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dr. Piero Montorsi, peneliti dari Institute of Cardiology di University of Milan, Italia, dari 300 pria yang teliti, hampir 95% mereka yang mengalami lemah syahwat menderita penyakit jantung koroner, dengan atau tanpa adanya keluhan penyakit jantung.

Jadi, bila Anda menderita lemah syahwat, ada kemungkinan hal tersebut merupakan pertanda awal menderita penyakit jantung.

Hal ini diungkapkan Montorsi, seperti dilaporkan European Heart Journal.

Karena itu, sebaiknya jangan sembarangan minum obat kuat yang belum jelas apakah aman bagi jantung atau tidak.

Langkah yang terbaik tentu menghindari faktor resiko, yakni hindari rokok (pria merokok akan mengalami lemah syahwat sebesar 85% lebih tinggi dibanding pria tidak merokok), atasi hipertensi, hiperkolesterol dan diabetes, hindari minum alkohol, jangan minum obat sembarangan, jangan merasa malu,

komunikasikan semua keluhan tersebut kepada dokter agar kejantanan Anda tetap yahuui...!

Sumber : Dr. H.M. Edial Sanif, Sp.JP., FIHA. *Mitra Dialog*. November 2008.